
Evaluasi Kelayakan Penyajian Materi dan Kegrafikan Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA Kelas XI

Bella Eka Wardhayani, Coirunisa Putri Alifadillah, Aisyah Almaas, Adyana Sunanda

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Artikel info

Article history:

Submit: 02 November 2025

Revisi: 05 Desember 2025

Diterima: 18 Desember 2025

Kata kunci:

Evaluasi, Penyajian, Kegrafikan, Buku Teks

Abstrak

Ketersediaan bahan ajar yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan penyajian materi dan aspek kegrafikan pada buku teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi dan tampilan grafis berdasarkan instrumen penilaian standar BSNP. Aspek yang dikaji meliputi akurasi dan kemutakhiran materi, sistematika penyajian, koherensi antar bab, kesesuaian ilustrasi, serta kualitas desain grafis seperti format, desain sampul, tata letak, penggunaan font, kualitas kertas, cetakan, dan jilid. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penyajian materi dalam buku ini sudah sangat baik, tercermin dari urutan materi yang sistematis, koheren, serta relevan dengan kurikulum Merdeka. Selain itu, buku ini juga mendukung pengembangan kompetensi siswa melalui penyajian contoh, latihan, dan penilaian autentik. Dari aspek kegrafikan, buku ini memenuhi seluruh indikator kelayakan yang ditetapkan BSNP, seperti desain sampul yang menarik, tata letak yang rapi, penggunaan ukuran yang konsisten, serta kualitas kertas dan cetakan yang baik. Ilustrasi yang disajikan juga dinilai mampu memperjelas materi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, buku teks "Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia" SMA Kelas XI dinyatakan layak dari segi penyajian materi dan kegrafikan, serta direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Corresponding Author:

Nama: Bella Eka Wardhayani

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: a310230046@student.ums.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam mengelola perkembangan seseorang, membimbingnya menuju perbaikan diri yang lebih optimal (Afifah & Desstya, 2024; Anjarwati et al., 2022)(Afifah & Desstya, 2024; Anjarwati et al., 2022). Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun generasi yang kompeten dan berkarakter, di mana proses pembelajaran harus dirancang secara sistematis untuk mengembangkan potensi siswa. Untuk pembelajaran yang efektif pendekatan yang menyeluruh diperlukan, termasuk penyediaan materi ajar yang berkualitas. Salah satu aktivitas belajar tidak akan bisa berlangsung tanpa adanya sumber belajar, yakni buku teks. Sebuah buku teks seharusnya dapat mendukung sebuah program pembelajaran (Afdal, dkk., 2022).

Materi ajar yang baik harus relevan, mendalam, dan jelas, dan didukung oleh penyajian yang menarik dan mudah dipahami. Karena kebutuhan ini, buku teks menjadi salah satu sumber belajar utama untuk mempermudah guru menyampaikan informasi dan membantu siswa memahami materi pelajaran. Buku ajar dapat dijadikan referensi utama sebagai buku penunjang. Baik guru maupun siswa membutuhkan buku ajar untuk mendukung proses belajar agar memperoleh hasil yang maksimal (Abdullah S, dkk., 2022). Sebagai sumber belajar utama, buku teks tidak hanya menjadi penunjang kurikulum tetapi juga mediator pengembangan kompetensi literasi, keterampilan berbahasa, dan apresiasi sastra siswa.

Dalam Kurikulum Merdeka, buku teks yang berkualitas harus memenuhi kriteria kelayakan materi dan kegrafikan agar mampu mendorong pembelajaran yang efektif, mandiri, dan menyenangkan (Kemdikbud, 2022). Buku teks merupakan bagian penting dari sistem pendidikan karena berfungsi sebagai sumber utama

pembelajaran bagi siswa dan panduan bagi guru dalam menjalankan pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, buku teks tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi ajar, tetapi juga membantu siswa belajar berpikir kritis, memperoleh kemampuan berbahasa, dan menghargai karya sastra. Buku pelajaran yang berkualitas perlu memenuhi kriteria untuk isi, presentasi, penggunaan bahasa, dan desain visual sesuai dengan penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain itu, BSNP juga menyatakan bahwa evaluasi buku harus mencakup aspek kesesuaian materi dengan kurikulum, cara penyampaian, tingkat keterbacaan, dan komponen grafis (Ginanjar, 2020). Dengan menyediakan materi pembelajaran secara sistematis dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, seperti Kurikulum Merdeka memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai siswa.

Buku ajar berperan sebagai acuan bagi pengajar dalam menyusun dan melaksanakan proses belajar mengajar. Buku ajar menawarkan dukungan untuk aktivitas belajar secara mandiri, baik dalam hal materi maupun cara memanfaatkannya (Supriyanto & Kuntoro, 2021). Buku teks yang baik dapat membantu guru menyampaikan materi, menyiapkan aktivitas pembelajaran, dan memberikan evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tanpa buku teks yang memadai, guru mungkin menghadapi kesulitan menyusun materi ajar secara mandiri, terutama dalam situasi di mana waktu dan sumber daya terbatas. Buku teks yang dirancang secara sistematis dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan kemampuan mereka dalam literasi. Beberapa aspek penting kelayakan kegrafikan seperti dari segi etis dan estetis buku ajar menunjukkan bahwa dalam segi penulisan, ejaan, tanda baca, kosakata, kalimat dan paragraph semuanya

disusun sesuai dengan kaidah yang berlaku (Prayoga, dkk., 2024). Siswa dapat menjadi lebih tertarik untuk membaca dan memahami konten jika ada elemen kegrafikan seperti tata letak yang menarik, ilustrasi yang mendukung, dan tipografi yang jelas. Hal itu menunjang siswa menjadi lebih kreatif dan kritis dengan materi yang diberikan secara interaktif dan kontekstual.

Buku teks tetap menjadi sumber belajar yang dapat diandalkan dalam kurikulum saat ini, terutama bagi siswa yang membutuhkan bahan ajar yang sistematis untuk belajar secara mandiri. Dengan memiliki contoh soal, latihan, dan penjelasan mendalam, buku teks membantu siswa untuk menguasai materi secara bertahap tanpa selalu bergantung pada penjelasan guru. Evaluasi kelayakan buku teks merupakan kebutuhan mendasar dalam dunia pendidikan untuk menjamin kualitas pembelajaran yang optimal. Evaluasi akan membantu guru atau pengembangkan program dalam membuat keputusan tentang pemilihan buku yang sesuai (Fadhila, 2021). Buku teks "Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia" untuk SMA Kelas XI perlu dievaluasi secara komprehensif karena berperan sebagai sumber belajar utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Penilaian terhadap kelayakan penyajian materi diperlukan untuk memastikan kedalamannya konten, kesesuaian dengan kompetensi dasar, dan relevansi dengan kebutuhan pembelajaran abad 21. Evaluasi aspek kegrafikan menjadi penting karena desain visual yang baik secara signifikan mempengaruhi minat baca dan pemahaman siswa terhadap materi. Buku ajar senantiasa mengalami kemajuan baik dari segi desain, konten, ataupun penyesuaian dengan kurikulum. Buku ajar memiliki peranan yang sangat krusial bagi pendidik maupun peserta didik, di mana perlu adanya pengembangan pada buku ajar

agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, latar belakang mereka, dan keperluan belajar (Putri, dkk., 2022).

Studi terhadap buku ini diperlukan mengingat minimnya penelitian terdahulu yang mengkaji secara khusus kualitas penyajian materi dan desain grafisnya. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi acuan bagi penerbit dalam melakukan perbaikan dan bagi guru dalam memilih bahan ajar yang efektif. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi akademis berupa standar evaluasi buku teks yang dapat diaplikasikan pada buku pelajaran sejenis. Artikel ini secara khusus membahas aspek kelayakan kegrafikan karena desain visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterbacaan dan daya tarik materi pembelajaran.

Beberapa pertimbangan mendasari evaluasi kegrafikan ini, yang mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap tata letak, tipografi, ilustrasi, dan penggunaan elemen visual pendukung, yang secara langsung berdampak pada pengalaman belajar siswa. Buku Cerdas Cergas kerap digunakan di sekolah, namun belum banyak studi yang menguji kelayakannya secara komprehensif, khususnya pada aspek penyajian materi dan kegrafikan. Oleh karena itu Evaluasi diperlukan untuk memastikan kesesuaian dengan standar BSNP dan prinsip desain pembelajaran modern. Materi yang diberikan juga sesuai dengan kurikulum dan disampaikan dalam bentuk teori serta contoh. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan soal teori dan praktik yang sejalan dengan materi yang diajarkan (Mirnawati, dkk., 2022).

Pertama, desain visual yang baik dapat membuat siswa lebih tertarik untuk membaca materi yang cenderung tekstual. Kedua, organisasi konten yang terstruktur secara visual membantu siswa memahami

kONSEP-KONSEP yang kompleks dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Ketiga, buku teks harus mampu beradaptasi dengan lingkungan digital di mana siswa terbiasa dengan konten visual yang terus berubah. Studi oleh Purnomo (2020) membuktikan bahwa buku dengan ilustrasi dinamis meningkatkan pemahaman siswa sebesar 25%. Buku pelajaran harus secara terus-menerus ditinjau dan disesuaikan agar tetap sesuai dengan perubahan zaman, kebutuhan siswa, dan kemajuan teknologi pendidikan. Jika ada pembaruan dalam kurikulum, buku pelajaran yang dipakai oleh siswa juga perlu disesuaikan dengan kurikulum yang baru agar tidak terjadi ketidaksesuaian bagi mereka yang menggunakan buku tersebut (Nitayadnya & Budiasa, 2022). Sejauh mana buku teks tersebut memenuhi prinsip-prinsip desain pembelajaran kontemporer, termasuk kesesuaian dengan standar kegrafikan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), akan diidentifikasi melalui evaluasi ini. Hasilnya diharapkan dapat memberikan saran konkret untuk penyempurnaan edisi berikutnya serta menjadi acuan untuk pembuatan buku teks yang kaya konten dan menarik secara visual.

Tujuan Evaluasi terhadap kelayakan materi dan kegrafikan buku teks "Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia" untuk SMA Kelas XI. Pertama, untuk menilai kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan tujuan kurikulum yang berlaku. Kurikulum merupakan susunan materi pelajaran, sumber belajar, serta pengalaman pendidikan yang telah disusun sebelumnya. Kurikulum berfungsi sebagai panduan bagi setiap pengajar dalam proses belajar mengajar (Assyifa, 2023).

Kedua, untuk menganalisis kedalaman dan keluasan materi yang disajikan apakah telah memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketiga, untuk mengevaluasi

keakuratan dan kemutakhiran konten materi yang disajikan dalam buku teks tersebut. Keempat, untuk menguji kesesuaian tingkat kesulitan materi dengan perkembangan kognitif siswa SMA kelas XI. Dampak dari buku bisa mempengaruhi minat, perilaku, perasaan sosial, dan kepribadian yang baik dapat berkontribusi pada kemajuan positif siswa (Prawitasari, dkk., 2022). Kelima, untuk menilai keterkaitan antara materi pembelajaran berdiferensiasi dalam buku teks tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis dengan mendalam kualitas isi dari buku teks Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia yang ditujukan untuk siswa kelas XI SMA. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat mengeksplorasi dan memahami kualitas isi buku tanpa menggunakan data kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penelitian dan dokumentasi, yaitu dengan membaca keseluruhan buku secara cermat, kemudian menandai dan mencatat bagian-bagian yang relevan terkait evaluasi materi dan kegrafikan. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kesesuaian isi buku dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku teks Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA kelas XI yang menjadi objek evaluasi. Untuk mendukung proses evaluasi, peneliti menggunakan instrumen berupa rubrik penilaian validitas isi yang dikembangkan berdasarkan kesesuaian materi buku dengan kompetensi dasar. Rubrik ini digunakan untuk menilai aspek

keakuratan, kelengkapan, dan relevansi isi buku terhadap standar kompetensi yang berlaku, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kualitas buku teks tersebut.

Hasil dan Pembahasan

1. Kelayakan Penyajian Materi Pada Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA Kelas XI

Penyajian materi dalam buku teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA kelas XI telah dirancang dengan sangat memperhatikan aspek sistematika dan kesesuaian dengan kurikulum merdeka. Buku pelajaran berfungsi sebagai sarana bagi pengajar dalam proses pembelajaran, serta buku ajar juga merupakan salah satu sumber informasi bagi para pelajar (Wulyandari & Irawan, 2021). Buku ini menyajikan materi secara berjenjang dan runtut, dimulai dari pengenalan konsep dasar bahasa dan sastra Indonesia hingga materi yang lebih kompleks dan aplikatif. Misalnya, pada bab tentang teks laporan hasil observasi, buku tidak hanya menyajikan teori dan definisi, tetapi juga memberikan contoh teks laporan yang nyata dan aktivitas menulis yang memandu siswa untuk membuat laporan hasil observasi secara mandiri. Pendekatan ini sangat efektif untuk membantu siswa untuk lebih memahami konsep dengan baik sambil juga meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

Salah satu keunggulan buku ini adalah penyajian materi yang sangat relevan dengan konteks kehidupan siswa dan perkembangan zaman. Buku pelajaran berisi data yang bisa digunakan untuk memahami peristiwa yang pernah terjadi, keadaan saat ini, serta potensi masa depan. (Untari &

Nurmiwati, 2021). Buku ini menghadirkan berbagai tema yang dekat dengan pengalaman siswa, seperti budaya lokal, lingkungan sekitar, dan fenomena sosial yang sedang berkembang. Hal ini memiliki potensi untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar karena materi terasa lebih hidup dan bermakna. Selain itu, buku ini mengintegrasikan aspek literasi secara komprehensif, mulai dari keterampilan menyimak, membaca, berbicara, hingga menulis. Setiap bab dilengkapi dengan aktivitas yang dirancang untuk mengasah kemampuan literasi siswa secara menyeluruh, seperti diskusi kelompok, latihan menulis kreatif, dan analisis teks sastra.

Bahasa yang digunakan dalam buku ini sangat sederhana untuk dipahami dan sesuai dengan tahap perkembangan pikir siswa kelas XI. Buku ini memakai bahasa yang sederhana, terang, dan gampang dimengerti, tanpa mengorbankan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Istilah-istilah teknis yang muncul dijelaskan dengan baik sehingga tidak membingungkan siswa. Contohnya, ketika membahas istilah sastra seperti “majas” atau “puisi”, buku memberikan definisi yang sederhana dan contoh yang mudah dipahami. Dalam kegiatan belajar, buku pelajaran memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan pendidikan karena fungsinya yang mendukung proses belajar siswa (Sari, dkk., 2022). Hal ini menyokong siswa agar dapat menguasai materi tanpa bantuan orang lain dan mengurangi ketergantungan pada guru. Selain itu, penggunaan bahasa yang komunikatif juga membuat buku ini ramah bagi siswa yang memiliki berbagai tingkat kemampuan bahasa.

Pendekatan pembelajaran yang diusung dalam buku ini sangat interaktif dan partisipatif. Buku pelajaran adalah sarana utama untuk menyampaikan isi pengajaran

yang ada dalam kurikulum demi mencapai sasaran pendidikan (Rihanah & Irma, 2022). Buku ini Tidak sekadar memberikan materi dengan cara yang pasif, tetapi juga mendorong siswa untuk ikut serta secara aktif dalam pembelajaran. Contohnya, setiap bab memuat tugas-tugas yang mengharuskan siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif, seperti menyusun ringkasan, menganalisis konten, dan menulis karya sastra yang sederhana. Kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami ide-ide secara teoritis, tetapi juga dapat menggunakan ide-ide tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Meski demikian, evaluasi juga menemukan beberapa kekurangan dalam penyajian materi buku ini. Salah satu kelemahan yang cukup signifikan adalah kedalaman pembahasan pada beberapa subtopik yang masih terbatas. Beberapa materi penting, seperti analisis unsur intrinsik dalam karya sastra, masih kurang mendapat penjelasan yang mendalam dan contoh yang variatif. Buku pelajaran berperan sebagai alat untuk sosialisasi selama proses perkembangan siswa (Hinggijata & Partini, 2023). Hal ini berpotensi membuat siswa yang ingin memperdalam pemahaman merasa kurang terpenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, pengembangan buku selanjutnya perlu memperhatikan aspek kedalaman materi agar dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang lebih komprehensif dan memadai.

Selain itu, variasi media pembelajaran yang digunakan dalam buku ini masih dapat ditingkatkan. Saat ini, buku lebih banyak mengandalkan teks narasi dan sedikit ilustrasi atau media visual pendukung. Padahal, penggunaan media seperti tabel, diagram, peta konsep, atau infografis dapat sangat membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak atau kompleks.

Dalam bidang pendidikan yang terus mengalami perubahan, Evaluasi buku ajar juga membantu memastikan bahwa buku tetap relevan dan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ginanjar, dkk., 2025). Penambahan media visual yang lebih kaya dan inovatif juga dapat meningkatkan daya tarik buku dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Dengan demikian, variasi media pembelajaran yang optimal akan mendukung keberhasilan penyajian materi secara keseluruhan.

Buku ini juga memberikan perhatian pada aspek nilai moral dan karakter yang terkandung dalam materi pembelajaran. Melalui teks-teks sastra dan bacaan yang disajikan, siswa diajak untuk memahami nilai-nilai sosial, budaya, dan kemanusiaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam pembahasan puisi dan cerpen, siswa diajak untuk merenungkan pesan moral yang terkandung dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. Uraian materi pada buku teks harus memenuhi tujuan pembelajaran yang ada pada setiap bab dalam buku. Keakuratan materi dalam buku teks harus memperhatikan indikator seperti akurasi konsep, definisi, contoh, fakta, ilustrasi, serta soal yang disajikan (Khasanah, 2024). Pendekatan ini sangat penting untuk membentuk karakter siswa sekaligus mengembangkan empati dan sikap positif terhadap lingkungan sosialnya.

Secara keseluruhan, penyajian materi dalam buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia kelas XI sudah layak dan memenuhi berbagai aspek penting dalam standar kurikulum saat ini, yaitu yang diterapkan kurikulum merdeka. Buku pelajaran harus mencakup semua topik yang relevan dan mendukung kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan (Indriani & Nurjaya, 2021).

Penyusunan materi yang sistematis dan runtut, bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami, serta pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif menjadikan buku ini sumber belajar yang efektif dan bermanfaat bagi siswa dan guru. Dengan perbaikan pada kedalaman materi dan peningkatan variasi media pembelajaran, buku ini berpotensi menjadi referensi utama yang sangat mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA, khususnya kelas XI.

2. Kelayakan Aspek Kegrafikan Pada Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMA Kelas XI

Aspek kegrafikan adalah salah satu elemen utama dalam penilaian kelayakan buku teks Pendidikan, karena kegrafikan tidak hanya berperan untuk memperindah, melainkan juga sebagai sarana memudahkan pemahaman dan meningkatkan minat belajar siswa. Buku teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI SMA telah dianalisis secara mendalam dari segi kegrafikan menggunakan instrumen penilaian yang merujuk pada standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Peraturan Menteri Pendidikan terkait.

(1) Ukuran dan Format Buku

Ukuran dan format buku merupakan aspek penting dalam mendukung efektivitas penggunaan buku teks di lingkungan pembelajaran. Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI telah didesain dengan ukuran yang proporsional sesuai dengan standar yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ukuran ini tidak hanya memudahkan siswa dalam membawa buku

ke sekolah, tetapi juga memastikan kenyamanan saat membaca, baik di ruang kelas maupun ketika belajar sendiri dirumah. Format buku ini juga memperhatikan tata letak yang ergonomis, di mana margin, spasi antar baris, serta ukuran huruf dan gambar telah disesuaikan agar informasi yang disajikan mudah diakses dan dipahami oleh siswa.

Buku tidak terlalu tebal atau berat, sehingga tidak membebani siswa ketika dibawa bersama perlengkapan belajar lainnya. Selain itu, pemilihan kertas dan kualitas cetakan mendukung keterbacaan teks dan kejelasan gambar, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang optimal. Penilaian terhadap aspek ukuran dan format buku ini mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, yang menunjukkan bahwa buku telah memenuhi kebutuhan pengguna sebagai bahan ajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Rokhmah, dkk., (2022) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dirancang dengan baik akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Dengan format dan ukuran yang sesuai, buku ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, ukuran dan format Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA Kelas XI sudah sangat mendukung fungsi buku sebagai media pembelajaran yang efektif, efisien, dan ramah pengguna.

(2) Desain Bagian Kulit (Sampul)

Desain sampul Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA Kelas XI dirancang dengan memperhatikan aspek estetika dan fungsi

secara seimbang. Tata letak elemen-elemen utama pada sampul, seperti judul, ilustrasi, dan identitas penerbit, disusun secara harmonis dan sederhana sehingga menciptakan kesan yang rapi dan menarik bagi siswa SMA. Penataan yang terorganisir ini memudahkan siswa dalam mengenali dan mengidentifikasi buku sebagai bahan ajar yang resmi dan berkualitas. Jenis huruf yang digunakan pada sampul bersifat sederhana dan mudah dibaca, dengan kontras yang cukup terhadap latar belakang sehingga meningkatkan keterbacaan. Hal ini penting agar informasi pada sampul dapat dengan cepat dan jelas dipahami oleh pengguna, mendukung fungsi sampul sebagai media pengenal buku.

Selain aspek visual, kualitas fisik sampul juga diperhatikan dengan menggunakan kertas yang tebal dan tahan lama. Kualitas ini mendukung ketahanan buku agar tidak mudah rusak, robek, atau terlipat, sehingga buku dapat digunakan dalam jangka waktu lama meskipun sering dibawa dan digunakan oleh siswa. Secara keseluruhan, desain sampul buku ini mendapatkan skor 3 dengan kategori baik, menandakan bahwa sampul buku ini layak secara visual dan fungsional sebagai bahan ajar. Desain yang estetis dan fungsional ini tidak hanya meningkatkan daya tarik buku, tetapi juga mendukung keberhasilan proses pembelajaran melalui penyajian bahan ajar yang profesional dan terpercaya.

(3) Desain Bagian Isi

Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia kelas XI SMA mendapatkan perhatian khusus guna memastikan kenyamanan dan kemudahan dalam proses pembelajaran. Jenis font yang digunakan konsisten di seluruh bagian buku dan dipilih dengan mempertimbangkan keterbacaan, sehingga memudahkan siswa

dalam membaca tanpa merasa cepat lelah. Ukuran font yang proporsional juga mendukung kenyamanan visual, memungkinkan siswa untuk fokus pada materi tanpa gangguan. Pengaturan warna font disesuaikan dengan latar belakang halaman, sehingga teks tampil jelas dan mudah dibaca tanpa menimbulkan efek silau atau kebingungan visual. Hal ini sangat penting untuk menjaga konsentrasi siswa selama membaca dan memahami isi materi. Tata letak paragraf dan spasi antar baris diatur secara rapi dan terstruktur, menciptakan tampilan halaman yang bersih dan mudah diikuti. Penataan ini membantu siswa dalam mengorganisasi informasi dan memudahkan pencarian materi tertentu.

Selain teks, ilustrasi dan gambar pendukung disisipkan secara tepat dan relevan dengan isi materi. Ilustrasi tersebut tidak hanya memperjelas konsep yang disampaikan, tetapi juga meningkatkan daya tarik visual buku. Fungsi ilustrasi sebagai alat bantu kognitif sangat efektif, terutama untuk siswa yang lebih cepat menangkap pelajaran lewat gambaran visual. Secara keseluruhan, desain bagian isi buku ini memperoleh skor tinggi dalam penilaian kelayakan kegrafikan. Kombinasi antara pemilihan font, tata letak, serta penggunaan ilustrasi yang tepat menjadikan buku ini tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan nyaman digunakan sebagai bahan ajar di lingkungan sekolah.

(4) Kualitas Kertas, Cetakan, dan Jilid

Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia kelas XI SMA menggunakan kertas dengan kualitas yang baik dan sesuai standar bahan ajar. Ketebalan kertas yang dipilih cukup optimal untuk mencegah tembus pandang tulisan dari halaman belakang, sehingga tidak

mengganggu kenyamanan membaca. Selain itu, kertas ini memiliki daya tahan yang baik, memungkinkan buku digunakan berulang kali tanpa mudah rusak atau menguning. Dari segi kualitas cetakan, buku ini menggunakan tinta yang tajam dan warna yang stabil. Hal ini menjamin bahwa teks dan gambar pada setiap halaman tetap jelas dan menarik meskipun telah digunakan dalam jangka waktu lama.

Kualitas cetakan yang baik juga mendukung keterbacaan dan kejelasan informasi, sehingga materi pembelajaran dapat diserap dengan maksimal oleh siswa. Jilid buku dirancang kuat dan rapi, memastikan buku tetap kokoh meskipun sering dibuka dan ditutup selama proses pembelajaran. Ketahanan jilid ini sangat penting untuk menjaga keutuhan buku agar dapat bertahan dalam penggunaan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun saat belajar mandiri di rumah. Secara keseluruhan, kombinasi kualitas kertas, cetakan, dan jilid pada buku ini memberikan kontribusi signifikan terhadap kelayakan fisik dan kegrafikan buku. Faktor-faktor tersebut menjadikan Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA Kelas XI tidak hanya layak secara isi, tetapi juga tangguh dan nyaman digunakan sebagai bahan ajar dalam jangka panjang..

(5) Fungsi Kegrafikan dalam Mendukung Pembelajaran

Kegrafikan dalam Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia kelas XI SMA memiliki peran yang jauh lebih dari sekadar mempercantik tampilan buku. Elemen-elemen grafis seperti ilustrasi, grafik, dan tata letak yang terstruktur dengan baik berfungsi sebagai media komunikasi visual yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan bantuan kegrafikan,

kONSEP-kONSEP bahasa dan sastra Indonesia dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat oleh siswa. Penggunaan elemen visual yang kontras dan penempatan gambar secara strategis turut meningkatkan daya tarik buku, sehingga memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam membaca dan mempelajari materi. Desain halaman yang rapi dan konsisten juga membantu siswa dalam mengikuti alur pembelajaran tanpa mengalami kebingungan, sehingga proses belajar menjadi lebih lancar dan terarah.

Selain mendukung siswa dengan gaya belajar visual, pendekatan kegrafikan yang terintegrasi dengan isi materi membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, kegrafikan dalam buku ini bukan hanya sebagai pelengkap estetika, melainkan sebagai komponen penting yang mendukung pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pendekatan ini menjadikan buku teks ini lebih responsif terhadap kebutuhan beragam gaya belajar siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Simpulan

Berdasarkan penilaian mengenai penyajian materi dan kegrafikan dari Buku teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI SMA layak dipilih karena memiliki kualitas yang

tinggi dan sangat cocok dijadikan referensi dalam pembelajaran. Penyampaian materi dalam buku ini sudah memenuhi kriteria kelayakan isi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan kurikulum Merdeka, yang ditunjukkan melalui kelengkapan, ketepatan, serta kesesuaian materi yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa. Dalam hal bahasa, buku ini menggunakan bahasa yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa sehingga mendukung proses pembelajaran secara efektif. Selain itu, aspek kegrafikan buku juga menunjukkan kualitas yang tinggi. Tata letak yang rapi, penggunaan font yang konsisten dan mudah dibaca, serta ilustrasi yang relevan dan mendukung pemahaman materi membuat buku ini menarik dan memudahkan siswa dalam belajar. Kualitas kertas, cetakan, dan jilid yang baik juga memastikan ketahanan fisik buku dalam penggunaan jangka panjang. Pendekatan kegrafikan yang terintegrasi dengan konten materi turut meningkatkan motivasi dan daya tarik belajar siswa, khususnya bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual. Secara keseluruhan, Buku teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI SMA memenuhi standar kelayakan terkait isi, penggunaan bahasa, cara penyajian, serta kualitas grafisnya, sehingga sangat pantas digunakan sebagai sumber belajar utama dalam pengajaran bahasan sastra Indonesia di tingkat SMA

Daftar Pustaka

Abdullah S, A. S., Susilo, S., & Mulawarman, W. G. (2022). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(3), 707–714. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.433>

- Afdal, A., Masruri, A., Nabilla Anugrah, A., Lanjar Wulandari, A., Fitria, A., & Mukhlis Universitas Islam Riau, M. (2022). Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud 2018. *SAJAK: Jurnal Sastra, Bahasa, Dan Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 130–136.
- Afifah, M. F., & Dessty, A. (2024). Implementasi Teknologi Pendidikan dalam Pengembangan Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis di SDN Sukoharjo. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 6(2), 83–90. <https://doi.org/10.23917/bppp.v6i2.8310>
- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Menguatkan Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19420>
- Assyifa, T. (2023). Analisis Kualitas Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Di SMA Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Snhrp*, 5(2022), 754762.
- Fadhila, Y. L. E. (2021). *Analisis Buku Teks Kimia Kelas XI Materi Termokimia Ditinjau Kesesuaian Isi dengan KD dan Kelayakan Kegrafikan*. 11(1), 8–26.
- Ginanjar, A. A. (2020). Analisis Tingkat Keterbacaan Teks Dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembajarannya*, 4(2), 158. <https://doi.org/10.25157/literasi.v4i2.4216>

- Ginanjar, A. A., Kartadireja, W. N., & Astriani, A. S. (2025). Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk Kelas X SMA. Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 1–23.
- Hinggijata, B. F. I., & Partini, N. M. D. (2023). Analisis Tingkat Kelayakan Buku Teks Ekonomi yang Digunakan Oleh Siswa di Kelas XI SMA PGRI 4 Denpasar. *Arthaniti Studies*, 4(2), 59–65.
- Indriani, M. S., & Nurjaya, G. (2021). Analisis Kelayakan Isi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Terbitan Kemdikbud Edisi Revisi 2018. *Journal of Digital Learning and Education*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.52562/jdle.v1i3.254>
- Khasanah, U. (2024). *Analisis Kelayakan Isi dan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud*.
- Mirnawati, M., Supriyadi, Baruadi, M. K., & Malabar, S. (2022). *Buku Ajar Penyuntingan Bahasa*. 47–60.
- Nitayadnya, I. W., & Budiasa, I. M. (2022). Kelayakan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Jenjang SMP Kelas VII-IX Terbitan CV Graha Printama Selaras dan Kemendikbud. *SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I)*, 4(2), 522–534.
- Prayoga, A. S., Natasya, R. D., & Syaifudin, M. (2024). Analisis kelayakan Kegrafikan pada Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(4), 224–245. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v13i4.16496>
- Putri, A. S., Hafifah, A. W., Febriani, A. E., Rihanah, A., & Irma, C. N. (2022). Analisis Kelayakan Kegrafikan Buku Teks Bahasa *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X* Kurikulum 2013 Revisi Terbitan Erlangga. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 1(1), 148–155.
- Rihanah, A., & Irma, C. N. (2022). Kelayakan Isi dan Bahasa pada Buku Teks Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sirampog. *Hasta Wiyata*, 5(1), 32–42. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2022.005.01.03>
- Sari, R. I., Wagiran, W., & Zulaeha, I. (2022). Kualitas Materi Teks Fabel pada Buku Teks Bahasa Indonesia KELAS VII Kurikulum 2013. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 4(2), 90–97. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v4i2.6804>
- Supriyanto, A., & Kuntoro, K. (2021). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi Tahun 2017 (Kesesuaian Isi, Pembentukan Karakter, dan Kompetensi Abad 21). *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.30595/mtf.v8i1.10105>
- Untari, T., & Nurmiwati, N. (2021). Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII (Sebuah Kajian Kualitas). *Jurnal Ilmiah Telaah*, 6(1), 66. <https://doi.org/10.31764/telaah.v6i1.3867>
- Wulyandari, S. B., & Irawan, D. (2021). Analisis Kelayakan Kegrafikaan Buku Tematik Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 178–185. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i3>.